

8. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
 - a) Pembinaan Organisasi Kepemudaan
 - b) Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan
 - c) Fasilitasi Aksi Bakti Sosial Kepemudaan
- 2) Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup
 - a) Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda
- 3) Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
 - a) Pemberian Penyuluhan tentang Narkoba Bagi Pemuda
 - b) Pemberian Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba Bagi Siswa
 - c) Koordinasi dan Evaluasi Badan Narkotika Kabupaten(BNK)
 - d) Rintisan desa pelopor bebas napza
- 4) Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
 - a) Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga
- 5) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
 - a) Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga
 - b) Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga Pelajar(POPDA)
 - c) Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi
 - d) Pemasalan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat
 - e) Fasilitasi olahraga bagi karyawan
- 6) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
 - a) Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga
 - b) Peningkatan/pembangunan sarana dan prasarana olahraga

b. Capaian Program dan Kegiatan

Capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam urusan kepemudaan dan olahraga sebagai berikut :

- 1) Program peningkatan Peran Serta Kepemudaan

- a) Terlaksananya pembinaan organisasi kemasyarakatan pemuda 60 orang, pemilihan pemuda pelopor 4 orang, fasilitasi bantuan kwarcab 3 orang, dan sarasehan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB) 100 orang.
- b) Terlaksananya diklat kepemimpinan dasar bagi pemuda 40 orang dan diklat pengurus OSIS SMA dan SMK 50 siswa
- c) Terlaksananya pemilihan dan pengiriman peserta Bhakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP) 50 orang, kemah bakti pemuda 100 orang.
- 2) Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup
 - a) Terlaksananya fasilitasi Pelatihan kelompok kewirausahaan bagi pemuda 40 org
- 3) Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
 - a) Terlaksananya penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda 50 orang
 - b) Terlaksananya penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi siswa 100 siswa dan sweeping siswa 3 kali
 - c) Terlaksananya kegiatan koordinasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) 6 kali, koordinasi dan evaluasi Badan Narkotika Kabupaten (BNK) 1 dokumen, monitoring kampung bersih narkoba, lomba sekolah bersih narkoba dan pengiriman peserta lomba kampung bersih narkoba se-DIY 4 kali dan pembinaan P4GN, peringatan Hari Anti Narkoba Internasional dan Training of Trainer Satgas Narkoba Desa dan Sekolah 8 kali.
 - d) Penyuluhan dan sosialisasi penyalahgunaan Napza 3 kali, penghargaan bagi satgas berprestasi 1 kali dan fasilitasi pembentukan satgas baru narkoba 2 orang.
- 4) Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga
 - a) Pembinaan kelembagaan klub olahraga pelajar (KOP) kecamatan 48 klub, lomba olahraga tradisional 2 cabor dan verifikasi usulan kegiatan KONI 1 dokumen

- 5) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
 - a) pembinaan kelas olahraga 3 SMP dan 2 SMA.
 - b) seleksi & pembinaan serta pengiriman kontingen POPDA ke tingkat DIY 18 cabang, dan pengiriman tim sepakbola pelajar SMP dan SMA sederajat pada Liga Pendidikan Indonesia (LPI) 20 tim
 - c) Kegiatan upacara Hari Olahraga Nasional dan Hari Jalan Kaki sedunia 2 kali, 2 dokumen
 - d) Pengiriman dan fasilitasi kontingen tri lomba juang Kabupaten Sleman 1 kali, 2 dokumen
 - e) Kegiatan senam pagi bagi karyawan 42 kali, monitoring olahraga karyawan 2 dokumen
- 6) Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
 - a) Fasilitasi sarana dan prasarana olahraga 1 gelanggang olahraga (GOR Klebengan)
 - b) Pembangunan mushola GOR Pangukan 1 paket

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggara urusan kepemudaan dan olahraga sebagaimana buku terlampir)

Pencapaian program dan kegiatan urusan kepemudaan dan olahraga tahun 2014 didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan kinerja aparatur pemerintah. Berbagai program dan kegiatan di atas mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam urusan kepemudaan dan olahraga.

Adapun Prestasi yang dicapai dalam urusan kepemudaan dan olahraga pada Tingkat Nasional dan Tingkat Provinsi DI Yogyakarta tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.18. Prestasi Urusan Kepemudaan dan Olahraga

NO	EVENT/LOMBA	CABANG	PERINGKAT	ATAS NAMA
1	2	3	4	5
1.	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional	Atletik	Pertama	Muh. Solihin, SD N Pojok Mlati
			Kedua	Dwi Muragil Handayani, SMP N 2 Tempel
		Bolavoli putra	Ketiga	Riko Arnanda Pratama, SMP N 4 Gamping
				Kaula Nur Hidayat, SMP N 3 Kalasan

1	2	3	4	5
		Bolavoli putra		Kaula Nur Hidayat, SMP N 3 Kalasan
		Silat tanding putri	Ketiga	Ari Fitri Prasetya, SMP N 2 Tempel.
		Atletik Putri	Ketiga	Anak Agung Ngurah Arya Rama Wijaya, SMP N 4 Depok
		Renang Putra	Ketiga	Fayzira Ma'rufa, SMP N 3 Sleman
		Lompat Jauh	Ketiga	Nica Beta Ayu Pancariska, SMA N 1 Gamping
		Catur	Ketiga	Awang Putra Sembada, SMA N 1 Godean
		Renang		Fauziah Putri Denastria, SD N Puren.
2.	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional tingkat DIY	Atletik	Kedua	Fitri Astuti, SD N Gentan, Seyegan
		Voli Mini Beregu Putri	Pertama	Dwina Cahya Kirana, SD N Clumpit, Ngaglik.
		Tenis Meja Tunggal Putri	Ketiga	Ana Khoirunisa, SD N Karangjati, Ngaglik.
		Bulu Tangkis Tunggal Putra	Pertama	Aditya Bagas Sulisty, SD Muh Blunyah, Mlati.
		Bulu Tangkis Tunggal Putri	Ketiga	Diva Ayu Madina, SD N 1 Sendangadi, Mlati
		Senam Artistik Putra SD	Pertama	G Septio Ventiano, SD K Jering, Godean.
		Cabang Senam Ritmik Putri SD	Kedua	Septi Fajar Isnaeni, SD N Triharjo, Sleman.
		Renang Putra	Pertama	Armandani Putra, SDK Condong Catur, Depok.
		Tenis Lapangan Tunggal Putra	Pertama	Nasim Hamid, SD N Karang Nongko1, Kalasan.
		Tenis Lapangan Tunggal Putri	Kedua	Putri Agustina, SD N Patran, Gamping.
		Catur Putri SD	Pertama	Ririh Raka Siwi, SD N Gendengan, Seyegan.
		Catur Putri SD	Ketiga	Maula Hafisa, SD N Jatisari, Mlati
		Karate Kata Kumite Putri SD	Pertama	Fathira Sabika, SD Muh Condong Catur, Depok.
		Karate Kata Kumite Putra SD	Kedua	Lintang Pradana, SD N Tlacap, Seyegan.
3.	Pekan Olahraga Pelajar Daerah		Juara Umum Tiga	Kontingen Kabupaten Sleman
4.	Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)		Juara Umum Dua	Kontingen Kabupaten Sleman

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

c. SKPD Penyelenggara Urusan

SKPD penyelenggara urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Sleman Nomor 12 tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 30 tahun 2009 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Penyelenggara urusan ini didukung oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah. Secara rinci kedudukan, tugas pokok dan fungsi SKPD penyelenggara urusan kepemudaan dan olahraga sebagaimana lampiran I.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia penyelenggara urusan kepemudaan dan olahraga di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berjumlah 11 orang. Secara rinci SDM penyelenggara urusan kepemudaan dan olahraga menurut golongan dan pendidikan adalah sebagaimana terlampir.

e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan kepemudaan dan olahraga sebesar Rp1.999.882.483,00 dengan realisasi sebesar Rp1.840.005.183,00 atau sebesar 92,01%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program adalah sebagai berikut :

1. Program peningkatan Peran Serta Kepemudaan, anggaran sebesar Rp430.000.000,00 realisasi Rp318.151.950,00 atau 73,99%
2. Program peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan bagi Pemuda, anggaran sebesar Rp130.000.000,00 realisasi Rp130.000.000,00 atau 100%
3. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, anggaran sebesar Rp507.362.500,00 realisasi Rp482.250.000,00 atau 95,05%
4. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga, anggaran sebesar Rp104.000.000,00 realisasi Rp101.360.000,00 atau 97,46%

5. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga, anggaran sebesar Rp665.195.000,00 realisasi Rp647.386.500,00 atau 97,32%
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga, anggaran Rp163.324.983,00 realisasi Rp160.856.773,00 atau 98,49%

f. Proses Perencanaan

Proses perencanaan urusan kepemudaan dan Olahraga dilaksanakan secara partisipatif diawali dengan masukan permasalahan dan usulan dari seluruh TK, SD, SMP, SMA/SMK, rapat kerja dinas dan jajaran kecamatan, musrenbang desa serta musrenbang kecamatan sebagai bahan penyusunan Renja SKPD. Penyelenggaraan urusan kepemudaan dan olahraga dari sejak perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakan secara multi sektoral.

Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan Kepemudaan dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, dan Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah adalah sebagaimana terlampir.

h. Permasalahan dan Solusi

Pengaruh penggunaan media sosial (*social media*) tanpa filter, berdampak masih ditemukannya aksi vandalisme, penyalahgunaan narkoba, dan tawuran antar pelajar di wilayah Kabupaten Sleman. Solusi yang telah dilakukan adalah dengan membentuk satuan tugas anti vandalisme di 17 kecamatan untuk jenjang SMA dan SMK. Sosialisasi kepada organisasi masyarakat dan pengurus OSIS SMP, SMA, SMK dilakukan dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba. Untuk mencegah terjadinya tawuran antar pelajar secara rutin dilaksanakan pendampingan siswa oleh guru, pembinaan karakter siswa, pertukaran pembina upacara (baik dari kepala SMA/SMK atau dari Polsek dan Koramil), pembentukan forum pengurus OSIS SMA dan SMK se Kabupaten Sleman dan pembuatan buku pedoman pendampingan siswa. Selain itu secara proaktif dibentuk kelompok-kelompok pelajar anti vandalisme, desa bebas narkoba dan kader anti narkoba, forum penanganan dan pelayanan anti kekerasan di tiap kecamatan.